

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
Gambar 2.1.	Perubahan bentuk karena pemakaian gaya geser yang konstan	5
Gambar 2.2.	Aliran di antara pelat paralel yang mengilustrasikan viskositas	7
Gambar 2.3.	Diagram rheologi fluida <i>newtonian</i> dan fluida <i>non-newtonian</i>	8
Gambar 2.4.	Viskositas kinematik berbagai fluida pada 1 atm	10
Gambar 2.5.	Struktur <i>boundary layer</i>	11
Gambar 2.6.	Aliran laminar	13
Gambar 2.7.	Aliran turbulen	13
Gambar 2.8.	Perkembangan aliran laminar pada pipa	14
Gambar 2.9.	Aliran <i>steady</i> dalam pipa	15
Gambar 2.10.	Aliran yang telah berkembang penuh antara 2 penampang dalam pipa miring	17
Gambar 2.11.	Bentuk-bentuk lokal saluran	19
Gambar 2.12.	Bentuk <i>vortex</i> setelah melewati silinder	20
Gambar 2.13.	<i>Orifice plate</i>	21
Gambar 2.14.	Peletakan <i>orifice plate</i>	21
Gambar 2.15.	<i>Tap vena contracta</i>	22
Gambar 2.16.	<i>Tap flange</i>	22
Gambar 2.17.	<i>Tap pipa</i>	23
Gambar 2.18.	Macam-macam <i>flow straightener</i>	28
Gambar 3.1.	Pipa PVC	30
Gambar 3.2.	Pompa	31
Gambar 3.3.	Bak penampung	31
Gambar 3.4.	Katup	32
Gambar 3.5.	<i>Manometer</i>	32
Gambar 3.6.	<i>Rotameter</i>	33
Gambar 3.7.	<i>Orifice meter</i>	33
Gambar 3.8.	<i>Orifice plate</i> dengan diameter <i>hub</i> : (a) 16 mm, (b) 18 mm, (c) 20 mm, (d) 22 mm, (e) 24 mm, dan (f) 26 mm	35
Gambar 3.9.	Instalasi penelitian	36
Gambar 3.10	Diagram alir penelitian	38

Gambar 4.1. Grafik hubungan antara debit aliran terhadap beda tekanan	43
Gambar 4.2. Grafik hubungan antara debit aliran terhadap faktor koreksi <i>orifice meter</i>	44

